

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

K3 menjadi salah satu bagian penting dalam dunia pekerjaan dewasa ini. Efisiensi biaya dan peningkatan keuntungan semakin diperhatikan seiring dengan penekanan resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Terjadinya kecelakaan pada perusahaan menyebabkan terhambatnya pekerjaan yang akan berdampak pada penurunan hasil serta kerugian perbaikan maupun pengobatan. Oleh karena itu K3 harus dikelola sebagaimana pengelolaan produksi dan keuangan serta fungsi penting perusahaan yang lainnya. Salah satu jenis kecelakaan yang sering dijumpai dan menimbulkan kerugian yang sangat besar adalah kebakaran (Disnaker, 2008). Kebakaran merupakan hal yang sering terjadi pada gedung yang diawali dari kebakaran kecil yang kemudian menjadi besar dikarenakan kesiapan peralatan pemadam api yang kurang memadai atau ketidaksiapan peralatan tersebut pada saat hendak digunakan. Manajemen Peralatan Proteksi Kebakaran adalah merupakan suatu rencana yang memuat prosedur yang mengatur peralatan proteksi bencana kebakaran yang harus disediakan sebagai alat untuk memadamkan api saat terjadi kebakaran secara mendadak dan tidak dikehendaki yang dapat berakibat mengancam terhadap kehidupan, aset dan operasi perkantoran serta lingkungan. Kebakaran adalah terjadinya api yang tidak dikehendaki. Bagi tenaga kerja, kebakaran perusahaan dapat merupakan penderitaan dan malapetaka khususnya terhadap mereka yang tertimpa kecelakaan dan dapat berakibat cacat fisik,

LAPORAN MAGANG (CORPORATE INTERNSHIP) PT ASURANSI SINAR MAS

trauma, bahkan kehilangan pekerjaan. Sedangkan bagi perusahaan sendiri akan dapat menimbulkan banyak kerugian, seperti rusaknya dokumen, musnahnya properti serta terhentinya proses produksi. Kebakaran merupakan salah satu kecelakaan yang paling sering terjadi. Selain menimbulkan korban jiwa dan kerugian material, kebakaran juga dapat merusak lingkungan serta gangguan kesehatan yang diakibatkan dari asap kebakaran tersebut (Suma'mur, 1989).

Untuk meminimalisasi terjadinya kebakaran maka perlu penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan termasuk kebakaran. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran adalah semua tindakan yang berhubungan dengan pencegahan, pengamatan dan pemadaman kebakaran dan meliputi perlindungan jiwa dan keselamatan manusia serta perlindungan harta kekayaan (Suma'mur, 1989). Salah satu cara sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran adalah dengan menyediakan instalasi APAR. APAR merupakan salah satu alat pemadam kebakaran yang sangat efektif untuk memadamkan api yang masih kecil untuk mencegah semakin besarnya api tersebut (Gempur Santoso, 2004). Untuk mempermudah penggunaan dan menjaga kualitas APAR tersebut perlu dilakukan pemasangan dan pemeliharaan yang sesuai dengan Undang-Undang tentang syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR.

Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kebakaran. Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran tersebut adalah dengan menyediakan Instalasi APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

Peralatan Proteksi Kebakaran harus dikelola dengan baik dan terencana mulai dari letak, posisi, jenis peralatan dan masa berlaku dari peralatan proteksi kebakaran tersebut karena kecenderungan masyarakat selama ini hanya bereaksi setelah kebakaran terjadi bahkan bahaya kebakaran sering diabaikan dan tidak mendapat perhatian dari sistem manajemen. Oleh sebab itu dalam hal ini akan dikaji tentang tata letak dan masa berlaku APAR pada PT.Asuransi Sinar Mas.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan ini adalah:

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana penyediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di PT Asuransi Sinar Mas.

1.2.2 Tujuan Khusus.

- a. Mengetahui tentang bagaimana penempatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT. Asuransi Sinar Mas.
- b. Mengetahui jenis pemilihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT. Asuransi Sinar Mas.
- c. Mengetahui jumlah penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT. Asuransi Sinar Mas.
- d. Mengetahui ada tidaknya pemberian tanda untuk penempatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT Asuransi Sinar Mas.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan lebih rinci tentang Sistem Manajemen Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam bidang pencegahan kecelakaan kerja akibat kebakaran sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah dalam upaya penerapan standar-standar penentuan pemilihan dan penempatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) , demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, selamat serta dapat mengurangi resiko terjadi kebakaran pada perusahaan.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

Diharapkan penulis dapat lebih memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sarana pemadam kebakaran khususnya APAR dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran, disesuaikan dengan disiplin ilmu yang didapat dari bangku kuliah dengan keadaan di lapangan serta mendapatkan pengalaman langsung untuk mengaplikasikan dan mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam obyek kerja. Penulis dapat mengetahui peranan penting Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT. Asuransi Sinar Mas dalam bidang pencegahan terjadinya kebakaran.

1.3.3 Bagi Tenaga Kerja

Pengetahuan bagi tenaga kerja agar lebih mengerti dan memahami tentang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja akibat kebakaran dan tenaga kerja dapat mengimplementasikan tindakan sigap dan tanggap sehingga jika terjadi kebakaran ringan tidak panik, melainkan dapat memadamkannya sehingga tidak terjadi kebakaran besar. Dengan ini diharapkan pekerja dapat menerapkan tindakan pencegahan menyebar luasnya api.

1.3.4 Bagi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Industri

Dapat mengetahui tingkat pemahaman, pengetahuan mahasiswa tentang penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di perusahaan. Untuk menambah literatur di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat jurusan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Industri Universitas Esa Unggul Jakarta. Serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan sarana untuk pengembangan pengetahuan tentang ilmu Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam bidang pencegahan kecelakaan kerja akibat kebakaran di perusahaan.